

PEMKOT LIBATKAN SWASTA, OPTIMALKAN TIGA TPS

Siap Jalankan Desentralisasi Pengelolaan Sampah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali menegaskan kesiapannya dalam menjalankan desentralisasi pengelolaan sampah atau melepas ketergantungan dengan TPA Piyungan. Upaya tersebut dengan mengoptimalkan tiga lokasi Tempat Pengelolaan Sampah (TPA) serta kerja sama pihak swasta.

Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo, menjelaskan tiga lokasi tersebut ialah TPS 3R Nitikan, TPS Kranon atau Nitikan II, dan TPS Karangmiri. "Untuk TPS 3R Nitikan kini disebut TPS RDF karena produk utamanya adalah Refuse Derived Fuel (RDF) dan kompos. Di TPS RDF Nitikan ini dengan penambahan alat pengolahan RDF sudah bisa mengolah sampai sekitar 60 ton per hari dan nantinya bisa dimaksimalkan sampai 70 ton per hari," jelasnya, Jumat (26/4).

Sedangkan TPS Nitikan II atau yang berada di Kranon, ditargetkan akan mulai operasional pada awal Mei. Di sana sudah terpasang peralatan satu modul mesin RDF dan telah berhasil dilakukan instalasi. Proses pemasangan hanggar diharapkan mampu rampung pekan ini agar bisa segera dioperasikan.

Kapasitas maksimal kelak diprediksi mampu mengolah sampah hingga 45 ton per hari. Dengan begitu setidaknya akan ada 120 ton sampah per hari yang bisa dikelola di TPS 3R Nitikan dan TPS Nitikan II. Apalagi lokasi kedua TPS tersebut sangat berdekatan sehingga optimalisasi bisa lebih mudah.

Singgih menurutkan karena produksi sampah di Kota Yogya sekitar 200 ton, maka sisanya yang belum terkelola dikerjasamakan lebih dulu dengan pihak swasta. Hal ini karena masih menunggu pembangunan TPS di Karangmiri yang diperkirakan beroperasi awal Juni dan bisa mengolah sampah berkisar 20 hingga 25 ton per hari.

Pihaknya merinci untuk 100 ton sisa sampah yang belum terkelola, akan dikerjakan dengan beberapa pihak swasta. Kerja sama dengan swasta itu sudah ditandatangani.

Misalnya untuk pengelolaan sampah 20 ton sudah berlangsung mulai di pertengahan April lalu, dan 40 ton akan dilaksanakan di 15 Mei 2024. Kerja sama dengan pihak swasta tersebut dengan skema membayar biaya setiap tonase sampah yang diolah. “Saya mengimbau kepada para warga Kota Yoga tidak usah panik karena kita akan betul-betul melaksanakan desentralisasi sampah. Jadi silahkan mengikuti pola dan penjadwalan yang sudah kita buat. Mari kita betul-betul tertib dalam mengelola sampah karena sampah adalah tanggung jawab kita bersama,” terangnya.

Singgih menilai dalam skema pengelolaan sampah itu maka antara pemerintah, masyarakat dan swasta harus berkolaborasi bersama. Artinya pengelolaan sampah yang paling ideal adalah pilah olah sampah dari rumah dan sampah residu akan ditangani pemerintah. Tapi untuk menuju itu pihaknya mengajak masyarakat bekerja sama untuk menyelesaikan masalah persampahan ini secara bijaksana tanpa harus mengotori kota. “Pen-

jadwalan depo sudah kita informasikan. Mari kita jaga bersama Kota Yogya agar bisa lebih bersih, tertata dan tidak terkotori oleh sampah,” imbaunya.

Seperti diketahui, usai Lebaran banyak terjadi tumpukan sampah di beberapa titik jalan. Tumpukan sampah hingga mengganggu kenyamanan bahkan sempat terjadi di Pasar Beringharjo. Meski beberapa depo sebelumnya sudah berhasil terkuras namun tumpukan sampah juga kembali terjadi. Masyarakat yang hendak membuang sampah di depo bahkan menemukan banyak kendala. Selain harus berdesak-desakan, warga juga antre sejak subuh di depan depo.

Singgih pun tidak menampik sempak terjadi penumpukan sampah di beberapa titik jalan setelah Lebaran. “Saya kira ini adalah fenomena di masyarakat. Kami kemudian mengambil langkah-langkah untuk lebih mengoptimalisasi baik itu di depo maupun di jalan-jalan. Penyisiran di jalan-jalan kami optimalkan sehingga berharap tidak akan mengganggu aktivitas masyarakat,” jelasnya.

Masyarakat Harus Ikut Proaktif Cegah Narkoba

YOGYA (KR) - Maraknya peredaran Narkoba yang semakin mengkhawatirkan, tidak hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah, tapi membutuhkan peran aktif dari semua lapisan masyarakat. Banyak pintu masuk dan celah yang digunakan oleh para pedagang menyebabkan angka prevalensi atau penyalahgunaan Narkoba di Indonesia menjadi tinggi. Bahkan setiap tahun jumlahnya dikawatirkan akan semakin banyak jika masyarakat tidak proaktif dalam upaya pemberantasan.

“Predikat DIY sebagai Kota Pelajar menjadi sasaran empuk bandar narkoba untuk mengedark-

an barang haram tersebut. Kondisi itu membutuhkan penanganan serius dari semua stakeholders, agar upaya pencegahan dan pemberantasan peredaran Narkoba bisa dilakukan secara optimal," kata Konselor Adiksi ahli muda BN- NP DIY Apt Menik Fardintika Zohara SFarm dalam sarasehan dengan tema 'Ketahanan Keluarga dengan Budi Pekerti bagi Remaja' yang diadakan oleh BKOW DIY untuk memperingati Hari Kartini di Auditorium Disdikpora DIY, Jumat (26/4).

Menik mengatakan, meski sejumlah upaya pencegahan terhadap peredaran Narkoba sudah

dilakukan hasilnya belum bisa dikatakan optimal. Tidak hanya itu sistem penegakan hukum yang diberlakukan di Indonesia terhadap para pemakai dan pengedar Narkoba belum bisa memberikan efek jera.ersoalan itu semakin bertambah rumit, karena para pengedar semakin cerdas dalam memanfaatkan peluang. Hal itu dibuktikan dengan peredaran Narkoba yang semakin rapi dan terstruktur.

“Kalau sudah masuk ke jaringan Narkoba biasanya sulit untuk keluar. Oleh karena itu saya tegaskan kepada para pelajar dan remaja jangan pernah mencoba, apalagi

sampai masuk ke jaringan Narkoba, karena banyak kerugian yang akan dialami jika mereka sampai terjerumus,” tegas Menik.

Dalam kesempatan itu ketua panitia kegiatan Heni mengungkap, Narkoba saat ini sudah menjadi masalah nasional yang bisa mempengaruhi ketahanan keluarga. Oleh karena itu selain memberikan pendampingan dan edukasi kepada anak, keluarga perlu terlibat aktif dalam upaya pencegahan terhadap peredaran Narkoba. Karena keberadaan keluarga memiliki kontribusi penting dalam upaya pencegahan dan peredaran Narkoba. (Ria)-f

 Nusantara Artha Makmur pt. bank perkreditan rakyat		 BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR <i>Bertitik dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan</i>		https://nambpr.com/ Jl. Wonosari Km. 10, Pyuringan, Bantul, Yogyakarta Telp: 0274 4353419-4353420		LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI Posisi 31 Desember 2023	
NERACA (Dalam ribuan rupiah)				LABA RUGI (Dalam ribuan rupiah)			
ASET		Des 2023	Des 2022	POS		Des 2023	Des 2022
Kas dalam Rupiah		106.787	208.451	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Kas dalam Valuta Asing		0	0	Pendapatan Bunga			
Surat Berharga		0	0	a. Bunga Kontraktual		2.559.353	2.003.218
Penempatan pada Bank Lain		6.481.129	5.351.672	b. Provisi Kredit		245.546	135.941
-> Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		0	0	c. Biaya Transaksi		0	0
Jumlah		6.481.129	5.351.672	Jumlah Pendapatan Bunga		2.805.299	2.139.158
Kredit yang Diberikan				Pendapatan Lainnya		139.708	148.134
a. Kepada BPR		0	0	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		2.945.007	2.287.292
b. Kepada Bank Umum		0	0	Beban Bunga			
c. Kepada non bank - pihak terkait		28.550	0	a. Beban Bunga Kontraktual		617.521	481.701
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait		10.568.885	8.798.157	b. Biaya Transaksi		0	0
-> Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		99.519	100.967	Beban Keuangan Restrukturisasi Kredit		0	0
Jumlah		10.497.917	8.897.190	Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		38.791	54.151
Agunan yang Diambil Alih		0	0	Beban Pemեսaran		50.831	45.383
Aset Tetap dan Inventaris				Beban Penelitian dan Pengembangan		0	0
a. Tanah dan Bangunan		0	0	Beban Administrasi dan Umum		1.580.003	1.101.384
b. <-> Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai		0	0	Beban Lainnya		81.678	45.254
c. Inventaris		258.341	254.337	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		2.148.822	1.708.973
d. <-> Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai		238.462	229.830	LABA (RUGI) OPERASIONAL		796.185	578.319
Aset Tidak Berwujud		99.200	99.200	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
-> Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		99.200	99.200	Pendapatan Non Operasional		22.547	22.592
Aset Lainnya		242.332	125.589	Beban Non Operasional			
Total Aset		17.358.044	14.407.409	Kerugian Penjualan/Kehilangan		0	0
				Lainnya		15.284	1.692
LIABILITAS		Des 2023	Des 2022	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		7.263	20.900
Liabilitas Segera		85.719	53.790	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		803.448	596.219
Simpanan				TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		88.379	85.814
a. Tabungan		3.235.420	2.783.277	JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		715.069	533.305
b. Deposito		9.536.923	7.791.930	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAH			
Simpanan dari Bank Lain		0	0	Tidak Akan Ditransferkan ke Laba Rugi			
Pinjaman yang Diterima		0	0	a. Keuntungan Reversasi Aset Tetap		0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban		0	0	b. Lainnya		0	0
				c. Pajak Penghasilan Tertarik		0	0
LIABILITAS		Des 2023	Des 2022	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAH BETAHAN PAJAK			
Liabilitas Lainnya		73.469	68.9				

SEBUAH DUKUNGAN MENOREHKAN HASIL MAKSIMAL



Seiring dengan nilai yang terdapat dalam Visi PT BPR Nusantara Artha Makmur untuk menjadi salah satu Bank Terbaik, Inovatif dan dapat tumbuh bersaing dengan BPR lainnya, PT BPR Nusantara selalu merencanakan dan menuangkan langkah strategis yang akan dilaksanakan di dalam Rencana Bisnis Bank setiap tahunnya.

PT BPR Nusantara Artha Makmur berupaya untuk bertransformasi dan meraih kinerja yang baik di tahun 2023 yang baru saja kita lewati dengan penuh tantangan dan kerja keras yang diberikan, serta dukungan oleh seluruh *stakeholder*. Untuk dukungan, apresiasi serta kerja keras yang telah diberikan atas nama PT BPR Nusantara Artha Makmur kami mengucapkan banyak terima kasih kepada

seluruh Pemegang Saham, Pengurus, Karyawan, Otoritas, Relasi, para Nasabah yang selalu setia kepada PT BPR Nusantara Artha Makmur serta seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Di tahun 2024 ini kami juga berharap bisa merealisasikan Rencana Bisnis Bank yang sudah disetujui dengan baik dan berhasil dengan baik, tak lupa kami juga memohon doa restu agar di tahun 2024 ini kami bisa memperluas pelayanan kami kepada masyarakat dengan relokasi kami ke kantor baru.

Harapan di tahun ini, PT BPR Nusantara Artha Makmur akan semakin baik kinerjanya, semakin maju, bertumbuh besar, dan bermanfaat bagi semuanya.

Salam sukses ...
Lucianita - Dirut